

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya RA Raudhatul Jannah Pakuan Pematang

RA Raudhatul Jannah adalah salah satu RA yang berada di Kecamatan Sungai Angkinang. Tempatnya berada di Desa Pakuan Pematang yang terletak dipinggir jalan Pakuan Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, RA ini berdiri pada tanggal Tahun 1980.

RA Raudhatul Jannah merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan. Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah adalah Ibu Saudah, S.Pd.I.

2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana RA Raudhatul Jannah Pakuan Pematang

a. Keadaan guru

RA Raudhatul Jannah ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 3 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 4 orang. Untuk lebih

jelasnya tentang guru pada RA Raudhatul Jannah, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan RA Raudhatul Jannah (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	Saudah, S.Pd.I	Penata	IV A	Kep Sek	S1
2	Jamaludin, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
3	Maulida Auliani, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
4	Maysarah, S.Pd	-	-	Guru (GTT)	S1

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa RA Raudhatul Jannah pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 30 orang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 16 orang masing-masing terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa RA Raudhatul Jannah Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	A	6	6	12
2	B	8	10	18
Jumlah		14	16	30

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan RA Raudhatul Jannah adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar RA Raudhatul Jannah didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 2 buah
- b. Kantor 1 buah
- c. Parkir guru 1 buah
- d. WC guru 1 buah
- e. WC siswa 2 buah
- f. Kamar mandi 1 buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 1 peneliti mempersiapkan pedoman perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian (RKH) pada tema/sub tema rekreasi pergi ke kolam renang, ditempuh kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- b) Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan yaitu gambar seri tentang kegiatan rekreasi ke kolam renang.
- c) Menyiapkan format penilaian untuk aktivitas siswa, dan hasil pengembangan anak pada pembelajaran *Picture and Picture*.

d) Menyiapkan lembar kegiatan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan pra awal

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan senam ringan. Setelah selesai melaksanakan senam ringan guru membimbing siswa berbaris didepan kelasnya sebelum mereka memasuki kelasnya masing-masing.

b) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam kepada anak-anak dan menanyakan kehadiran anak yang berjumlah 12 orang anak.
2. Guru mengajak anak membaca doa mau belajar dan surah Al Fatihah, kemudian guru melakukan pengenalan tanggal dan hari kepada anak dengan mengajukan pertanyaan tentang “hari apakah hari ini?” dan “tanggal berapakah sekarang?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu anak dapat bercerita tentang gambar rekreasi ke kolam renang dengan urutan atau bahasa yang jelas dan kegiatan pengembangan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan bercerita dengan model *Picture And Picture*.
4. Guru melaksanakan praktik langsung yaitu anak disuruh berjalan pada garis lurus sambil membawa balon.

c) Kegiatan inti

1. Guru menunjukkan alat peraga yang telah disiapkan dan menyebutkan tema gambar seri cerita rekreasi ke kolam renang.
2. Guru menyebutkan judul cerita yaitu rekreasi ke kolam renang yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran.
3. Anak mendengarkan guru bercerita dengan menunjuk pada gambar seri sesuai isi cerita sesekali guru mengajukan pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan cerita rekreasi ke kolam renang.
4. Setelah selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh gambar serinya secara bergantian, dengan dibantu guru anak pun diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan isi cerita.
5. Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba mengurutkan gambar seri sambil bercerita tentang rekreasi ke kolam renang dengan bahasa yang lancar.
6. Pemberian tugas melengkapi angka sesuai urutan cerita.

d) Kegiatan akhir

1. Anak disuruh menceritakan kembali cerita sambil guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan nasehat dan pesan kepada anak untuk selalu rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3) Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal : a. Guru mengkondisikan kelas b. Guru memberi motivasi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2 2 2		
2	Kegiatan inti : a. Guru mempersiapkan sumber belajar, alat-alat dan media			3	
	b. Guru menyampaikan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan c. Guru menguasai materi kegiatan pembelajaran d. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita e. Guru memimpin kegiatan dan setiap anak disuruh mempraktikkan kegiatan bercerita dengan model Picture And Picture f. Guru memberi kesempatan bertanya kepada anak		2 2 2 2	3	
3	Kegiatan akhir : a. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan b. Memberikan evaluasi akhir c. Menutup pelajaran		2 2 2		
Total skor		26			
kriteria penilaian		Cukup baik			

$$\text{Skor maksimal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor minimal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Skor perolehan} = (10 \times 2) + (2 \times 3) = 26$$

Kriteria penilaian :

$$4 = \text{sangat baik} = \text{skor } 40 - 48$$

$$3 = \text{baik} = \text{skor } 31 - 39$$

$$2 = \text{cukup baik} = \text{skor } 22 - 30$$

1 = kurang baik = skor 12 – 21

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama mendapat skor 26 dan tergolong pembelajaran dengan kriteria cukup baik, namun perlu adanya peningkatan hal ini dikarenakan model pembelajaran *Picture And Picture* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ini belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru jadi pelaksanaannya pun harus bertahap.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor					
		1		2		3	
		F	Fn	F	Fn	F	Fn
1	Mendengarkan	6	6	6	12	-	-
2	Konsentrasi	7	7	5	10	-	-
3	Keberanian	8	8	4	8	-	-
			21		30		-
	Jumlah	51					
	Persentase	35.42%					
	Kriteria Penilaian	Kurang aktif					

$$\sum n = 12 \times 4 \times 3 = 144$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum fn}{\sum n} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

4 = Sangat Aktif : 81 – 100%

3 = Aktif : 61 – 80%

2 = Cukup Aktif : 41 – 60%
 1 = Kurang Aktif : $\leq 40\%$

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu 35.42% dengan kriteria kurang aktif, hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 ini diharapkan dapat meningkat pada pertemuan selanjutnya.

c. Kemampuan Bercerita Siswa

Hasil belajar siswa dalam kegiatan bercerita didapatkan pada saat penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan bercerita berlangsung, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi kemampuan bercerita Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Skor akhir	simbol	Ket.
		A	B	C	D				
1	M. Abdillah	1	2	2	2	7	43.75	**	TT
2	M. Hafiz F	3	2	2	3	10	62.5	***	T
3	Sarifudin	2	1	2	2	7	43.75	**	TT
4	Said Budiyanor	2	2	1	2	7	43.75	**	TT
5	Rosana Maulida	2	3	3	3	11	68.75	***	T
6	Zahratunnisa	3	2	3	3	11	68.75	***	T
7	Muliana	2	2	2	2	8	50	**	TT
8	Aliya Rahmah	3	2	2	3	10	62.5	***	T
9	Rini Fauzi A	2	2	2	3	9	56.25	**	TT
10	Angginia R	3	2	3	3	11	68.75	***	T
11	M. Arrahman	2	2	2	2	8	50	**	TT
12	M. Alfin N	3	2	2	3	10	62.5	***	T
Ketuntasan individual									6
Ketuntasan klasikal									50.00

Hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 1 ini ada empat aspek penilaian yaitu lancar menyebutkan para tokoh cerita, lancar mengungkapkan kata dengan betul, lancar menceritakan kembali cerita, dan mengurutkan isi cerita, belum memenuhi target yang diharapkan, yaitu minimal 80% siswa yang hadir dapat menguasai atau mampu menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Diketahui bahwa dalam empat aspek penilaian yang dilakukan terhadap 12 orang anak ada 6 orang anak yang sudah mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut dan ada 6 orang anak yang belum mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut, ketuntasan individual yaitu ada 6 orang anak (50%) yang sudah mampu memperoleh skor yang ditentukan.

Pada siklus I pertemuan 1 ini dapat diketahui dan disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I pertemuan 1 ini belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

- a. Kegiatan guru yang direncanakan jika di lihat pada lembar observasi guru masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 10 tahapan yang memperoleh skor 2 dalam pelaksanaannya, yaitu pada aspek mengkondisikan kelas, pada aspek memberi motivasi guru kurang memberikan motivasi pada anak, pada aspek menyampaikan

tujuan pembelajaran guru hanya sekilas saja dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek menyampaikan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan guru hanya menyampaikan intinya saja tanpa penjelasan lebih lanjut, aspek guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita guru kurang mengarahkan ketika anak bercerita, aspek memimpin kegiatan dan menyuruh anak mempraktikkan kegiatan guru masih terlalu dominan dalam kegiatan, aspek memberi kesempatan anak bertanya, aspek membimbing siswa membuat kesimpulan guru kurang dalam membimbing, aspek memberikan evaluasi akhir guru tidak sistematis dalam memberikan evaluasi, aspek menutup pelajaran guru menutup pelajaran dengan hanya member sedikit penguatan. Namun demikian, skor yang diperoleh guru dalam observasi kegiatan pembelajaran sudah baik yaitu dengan skor 26 yang dapat dikategorikan cukup baik.

- b. Aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan yaitu, pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh anak adalah kurang aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh anak pada tiap aspek penilaian.
- c. Hasil belajar terdiri dari nilai hasil kegiatan bercerita pada pertemuan I ini diperoleh dari 12 orang siswa, maka pencapaian nilai ketuntasan hanya 50% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam

pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 2 peneliti mempersiapkan pedoman perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian (RKH) pada tema/sub tema naik becak, ditempuh kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- b) Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan yaitu gambar seri tentang kegiatan rekreasi kendaraan di darat.
- c) Menyiapkan format penilaian untuk aktivitas siswa, dan hasil pengembangan anak pada pembelajaran *Picture and Picture*.
- d) Menyiapkan lembar kegiatan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan pra awal

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan senam ringan. Setelah selesai melaksanakan senam ringan guru membimbing siswa berbaris didepan kelasnya sebelum mereka memasuki kelasnya masing-masing.

b. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam kepada anak-anak dan menanyakan kehadiran anak yang berjumlah 24 orang anak.
2. Guru mengajak anak membaca doa mau belajar dan surah Al Ikhlas, kemudian guru melakukan pengenalan tanggal dan hari kepada anak dengan mengajukan pertanyaan tentang “hari apakah hari ini?” dan “tanggal berapakah sekarang?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urutan atau bahasa yang jelas dan kegiatan pengembangan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan bercerita dengan model *Picture And Picture*.
4. Guru memberikan praktik langsung yaitu menyanyilagu rukun Islam dan meloncat dengan menggunakan tali dengan ketinggian 30 – 35 cm.

c. Kegiatan inti

1. Guru menunjukkan alat peraga yang telah disiapkan dan menyebutkan tema gambar seri cerita dengan judul rekreasi kendaraan di darat.
2. Guru menyebutkan judul cerita yang disampaikan yaitu rekreasi kendaraan di darat pada kegiatan pembelajaran.

3. Anak mendengarkan guru bercerita dengan menunjuk pada gambar seri sesuai isi cerita sesekali guru mengajukan pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan cerita.
 4. Setelah selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh gambar serinya secara bergantian, dengan dibantu guru anak pun diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan isi cerita.
 5. Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba mengurutkan gambar seri sambil bercerita dengan bahasa yang lancar.
 6. Pemberian tugas menebalkan urutan gambar naik becak.
- d. Kegiatan akhir
- 1) Anak disuruh menceritakan kembali cerita sambil guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.
 - 2) Guru memberikan nasehat dan pesan kepada anak untuk selalu rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3) Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal : a. Guru mengkondisikan kelas		2		

Lanjutan Tabel 4.6

	b. Guru memberi motivasi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	3	
2	Kegiatan inti : a. Guru mempersiapkan sumber belajar, alat-alat dan media pembelajaran b. Guru menyampaikan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan c. Guru menguasai materi kegiatan pembelajaran d. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita e. Guru memimpin kegiatan dan setiap anak disuruh mempraktikkan kegiatan bercerita dengan model <i>Picture And Picture</i> f. Guru memberi kesempatan bertanya kepada anak			3 3 3 3 2 2	
3	Kegiatan akhir : a. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan b. Memberikan evaluasi akhir c. Menutup pelajaran		2 2 2		
Total skor			29		
kriteria penilaian			Cukup baik		

Skor maksimal = $12 \times 4 = 48$
 Skor minimal = $12 \times 1 = 12$
 Skor perolehan = $(7 \times 2) + (5 \times 3) = 29$
 Kriteria penilaian :
 4 = sangat baik = skor 40 – 48
 3 = baik = skor 31 – 39
 2 = cukup baik = skor 22 – 30
 1 = kurang baik = skor 12 – 21

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua mendapat skor 29 dan tergolong pembelajaran dengan kriteria cukup baik, namun perlu adanya peningkatan.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Skor					
		1		2		3	
		F	Fn	F	Fn	F	Fn
1	Mendengarkan	3	3	7	14	2	6
2	Konsentrasi	4	4	6	12	2	6
3	Keberanian	3	3	7	14	2	6
			10		40		18
Jumlah		68					
Persentase		47.22%					
Kriteria Penilaian		Cukup aktif					

$$\sum n = 12 \times 4 \times 3 = 144$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum fn}{\sum n} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

4 = Sangat Aktif : 81 – 100%

3 = Aktif : 61 – 80%

2 = Cukup Aktif : 41 – 60%

1 = Kurang Aktif : $\leq 40\%$

Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran didapatkan skor yaitu 68 dengan persentase 47.22% dengan kriteria cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan aktivitas yang cukup aktif. Hasil aktivitas pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini diharapkan dapat meningkat pada pertemuan selanjutnya.

c. Kemampuan Bercerita Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan pada saat penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan bercerita berlangsung, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Observasi kemampuan bercerita Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Skor akhir	simbol	Ket
		A	B	C	D				
1	M. Abdillah	2	2	2	2	8	50	**	TT
2	M. Hafiz F	3	2	2	3	10	62.5	***	T
3	Sarifudin	2	2	2	2	8	50	**	TT
4	Said Budiyanor	2	2	2	2	8	50	**	TT
5	Rosana Maulida	2	3	3	3	11	68.75	***	T
6	Zahratunnisa	3	2	3	3	11	68.75	***	T
7	Muliana	3	2	3	2	10	62.5	***	T
8	Aliya Rahmah	3	2	2	3	10	62.5	***	T
9	Rini Fauzi A	3	2	2	3	10	62.5	***	T
10	Angginia R	3	2	3	3	11	68.75	***	T
11	M. Arrahman	2	2	2	2	8	50	**	TT
12	M. Alfin N	3	2	2	3	10	62.5	***	T
Ketuntasan individual									8
Ketuntasan klasikal									66.67

Hasil pembelajaran anak pada siklus I pertemuan 2 diketahui bahwa dalam empat aspek penilaian yang dilakukan terhadap 12 orang anak ada 8 orang anak yang sudah mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut dan ada 4 orang anak yang kurang mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut, ketuntasan individual yaitu ada 8 orang anak yang sudah mampu memperoleh skor yang ditentukan dan ketuntasan klasikal anak pada pertemuan 2 ini adalah 66.67%, dengan demikian pada pertemuan Siklus I ditinjau dari sudut ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai.

4) Refleksi

- a. Kegiatan guru yang direncanakan jika di lihat pada lembar observasi guru masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 7

tahapan yang memperoleh skor 2 dalam pelaksanaannya, yaitu pada aspek mengkondisikan kelas, pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran guru tidak terlalu jelas dan sistematis dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek memimpin kegiatan dan menyuruh anak mempraktikkan kegiatan guru masih kurang member kesempatan pada anak untuk melaksanakan kegiatan praktik, aspek memberi kesempatan anak bertanya, aspek membimbing siswa membuat kesimpulan guru kurang mengarahkan dan membimbing anak dalam membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, aspek memberikan evaluasi akhir guru tidak sistematis dalam memberikan evaluasi, aspek menutup pelajaran guru menutup pelajaran dengan tanpa member kembali kesimpulan dari kegiatan. Namun demikian, skor yang diperoleh guru dalam observasi kegiatan pembelajaran sudah baik yaitu dengan skor 29 yang dapat dikategorikan cukup baik.

- b. Aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan yaitu, pada pertemuan kedua ini kriteria yang dipenuhi oleh anak adalah cukup aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing anak pada aspek mendengarkan ada 3 orang anak yang memperoleh kriteria penilaian kurang aktif dan 7 orang anak memperoleh kriteria penilaian cukup aktif. Pada aspek konsentrasi ada 4 orang anak memperoleh kriteria penilaian kurang aktif dan 6 orang anak memperoleh kriteria penilaian cukup aktif. Pada aspek keberanian

ada 3 orang anak memperoleh kriteria penilaian kurang aktif dan 7 orang anak memperoleh kriteria penilaian cukup aktif.

- c. Hasil belajar terdiri dari nilai hasil kegiatan bercerita pada pertemuan 2 ini diperoleh dari 12 orang siswa, maka pencapaian nilai ketuntasan hanya 66.67% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan 1 peneliti mempersiapkan pedoman perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian (RKH) pada tema/sub tema pergi memancing, ditempuh kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- b) Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan yaitu gambar seri tentang kegiatan rekreasi pergi ke mall.
- c) Menyiapkan format penilaian untuk aktivitas anak, dan hasil pengembangan anak pada pembelajaran *Picture and Picture*.
- d) Menyiapkan lembar kegiatan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan pra awal

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan senam ringan. Setelah selesai melaksanakan senam ringan guru membimbing siswa berbaris di depan kelasnya sebelum mereka memasuki kelasnya masing-masing.

b. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam kepada anak-anak dan menanyakan kehadiran anak yang berjumlah 24 orang anak.
2. Guru mengajak anak membaca doa mau belajar dan surah An Naas, kemudian guru melakukan pengenalan tanggal dan hari kepada anak dengan mengajukan pertanyaan tentang “hari apakah hari ini?” dan “tanggal berapakah sekarang?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut dan kegiatan pengembangan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan bercerita dengan model *Picture And Picture*.
4. Guru memberikan praktik langsung dengan menyuruh anak merayap menirukan ulat.

c. Kegiatan inti

1. Guru menunjukkan alat peraga yang telah disiapkan dan menyebutkan tema gambar seri cerita pergi ke mall.

2. Guru menyebutkan judul cerita yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran yaitu pergi ke mall.
 3. Anak mendengarkan guru bercerita dengan menunjuk pada gambar seri sesuai isi cerita sesekali guru mengajukan pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan cerita pergi ke mall.
 4. Setelah selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh gambar serinya secara bergantian, dengan dibantu guru anak pun diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan isi cerita.
 5. Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba mengurutkan gambar seri sambil bercerita dengan bahasa yang lancar.
 6. Pemberian tugas mewarnai gambar dan memberi angka pada gambar seri sesuai urutannya.
- d. Kegiatan akhir
1. Anak disuruh menceritakan kembali cerita sambil guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.
 2. Guru memberikan nasehat dan pesan kepada anak untuk selalu rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3) Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal : a. Guru mengkondisikan kelas b. Guru memberi motivasi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	3	3
2	Kegiatan inti : a. Guru mempersiapkan sumber belajar, alat-alat dan media pembelajaran b. Guru menyampaikan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan c. Guru menguasai materi kegiatan pembelajaran d. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita e. Guru memimpin kegiatan dan setiap anak disuruh mempraktikkan kegiatan bercerita dengan model <i>Picture And Picture</i> f. Guru memberi kesempatan bertanya kepada anak		2	3	4
3	Kegiatan akhir : a. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan b. Memberikan evaluasi akhir c. Menutup pelajaran		2	3	2
Total skor		32			
kriteria penilaian		Cukup baik			

Skor maksimal = $12 \times 4 = 48$
 Skor minimal = $12 \times 1 = 12$
 Skor perolehan = $(7 \times 2) + (5 \times 3) = 29$
 Kriteria penilaian :
 4 = sangat baik = skor 40 – 48
 3 = baik = skor 31 – 39
 2 = cukup baik = skor 22 – 30
 1 = kurang baik = skor 12 – 21

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua mendapat skor 32 dan tergolong pembelajaran dengan kriteria cukup baik, namun perlu adanya peningkatan.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan 1 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor					
		2		3		4	
		F	Fn	F	Fn	F	Fn
1	Mendengarkan	6	12	4	12	2	8
2	Konsentrasi	10	20	-	-	2	8
3	Keberanian	5	10	7	21	-	-
			42		33		16
Jumlah		91					
Persentase		63.19%					
Kriteria Penilaian		Aktif					

$$\sum n = 12 \times 4 \times 3 = 144$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum fn}{\sum n} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

4 = Sangat Aktif : 81 – 100%

3 = Aktif : 61 – 80%

2 = Cukup Aktif : 41 – 60%

1 = Kurang Aktif : ≤40%

Pada hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa memiliki jumlah skor 91 dengan persentase 63.19% dengan kriteria aktif. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan aktivitas yang aktif, hasil aktivitas pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini diharapkan dapat meningkat pada pertemuan selanjutnya.

c. Kemampuan Bercerita Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan pada saat penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan bercerita berlangsung, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Observasi kemampuan bercerita Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Skor Akhir	simbol	Ket
		A	B	C	D				
1	M. Abdillah	3	2	3	2	10	62.5	***	T
2	M. Hafiz F	3	3	3	3	12	75	***	T
3	Sarifudin	2	2	2	2	8	50	**	TT
4	Said Budiyanor	2	2	2	2	8	50	**	TT
5	Rosana Maulida	4	3	4	3	14	87.5	****	T
6	Zahratunnisa	3	3	3	3	12	75	***	T
7	Muliana	3	3	3	2	12	75	***	T
8	Aliya Rahmah	3	3	4	3	13	81.25	****	T
9	Rini Fauzi A	3	2	2	3	10	62.5	***	T
10	Angginia R	3	3	3	3	12	75	***	T
11	M. Arrahman	3	4	3	3	13	81.25	****	T
12	M. Alfin N	3	3	3	3	12	75	***	T
Ketuntasan individual									10
Ketuntasan klasikal									83.33

Hasil observasi pembelajaran anak diketahui bahwa dalam empat aspek penilaian yang dilakukan terhadap 12 orang anak ada 10 orang anak yang sudah mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut dan ada 2 orang anak yang kurang mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut, ketuntasan individual yaitu ada 10 orang anak yang sudah mampu memperoleh skor yang ditentukan yaitu dengan ketuntasan klasikal 83.33%. Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini sudah berhasil namun perlu

dilanjutkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik lagi.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan guru yang direncanakan jika di lihat pada lembar observasi guru masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 5 tahapan yang memperoleh skor 2 dalam pelaksanaannya, yaitu pada aspek mengkondisikan kelas, aspek memimpin kegiatan dan menyuruh anak mempraktikkan kegiatan guru masih terlalu dominan dalam kegiatan, aspek memberi kesempatan anak bertanya, aspek memberikan evaluasi akhir guru tidak sistematis dalam memberikan evaluasi, aspek menutup pelajaran guru menutup pelajaran dengan hanya member sedikit penguatan. Namun demikian, skor yang diperoleh guru dalam observasi kegiatan pembelajaran sudah baik yaitu dengan skor 32 yang dapat dikategorikan cukup baik.
- b. Aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan yaitu, pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh anak adalah aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing anak pada tiap aspek anak memperoleh kriteria penilaian cukup aktif.

- c. Hasil belajar terdiri dari nilai hasil kegiatan bercerita pada siklus II pertemuan 1 ini diperoleh dari 12 orang siswa, maka pencapaian nilai ketuntasan adalah 83.33% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan dalam pembelajaran sudah tercapai namun dilanjutkan ke pertemuan berikutnya agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik lagi.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan 2 peneliti mempersiapkan pedoman perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian (RKH) pada tema/sub tema pergi ke mall, ditempuh kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- b) Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan yaitu gambar seri tentang kegiatan rekreasi memancing.
- c) Menyiapkan format penilaian untuk aktivitas anak, dan hasil pengembangan anak pada pembelajaran *Picture and Picture*.
- d) Menyiapkan lembar kegiatan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan pra awal

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan senam ringan. Setelah selesai melaksanakan senam ringan guru membimbing siswa berbaris didepan kelasnya sebelum mereka memasuki kelasnya masing-masing.

b. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam kepada anak-anak dan menanyakan kehadiran anak yang berjumlah 12 orang anak.
2. Guru mengajak anak membaca doa mau belajar dan surah Al Falaq, kemudian guru melakukan pengenalan tanggal dan hari kepada anak dengan mengajukan pertanyaan tentang “hari apakah hari ini?” dan “tanggal berapakah sekarang?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu melanjutkan cerita/dongeng yang telah di dengar sebelumnya dan kegiatan pengembangan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan bercerita dengan model *Picture And Picture*.
4. Guru memberikan praktik langsung yaitu berjalan mundur sambil membawa kelereng dalam sendok.

c. Kegiatan inti

1. Guru menunjukkan alat peraga yang telah disiapkan dan menyebutkan tema gambar seri cerita dengan judul memancing.
2. Guru menyebutkan judul cerita yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran.

3. Anak mendengarkan guru bercerita tentang memancing dengan menunjuk pada gambar seri sesuai isi cerita sesekali guru mengajukan pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan cerita.
 4. Setelah selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh gambar serinya secara bergantian, dengan dibantu guru anak pun diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan isi cerita.
 5. Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba mengurutkan gambar seri sambil bercerita dengan bahasa yang lancar.
 6. Pemberian tugas menebali huruf pada gambar seri sesuai dengan urutannya.
- d. Kegiatan akhir
1. Anak disuruh menceritakan kembali cerita sambil guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.
 2. Guru memberikan nasehat dan pesan kepada anak untuk selalu rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3) Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran data sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal : a. Guru mengkondisikan kelas b. Guru memberi motivasi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			3 3	4
2	Kegiatan inti : a. Guru mempersiapkan sumber belajar, alat-alat dan media pembelajaran b. Guru menyampaikan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan c. Guru menguasai materi kegiatan pembelajaran			3 3	4
	d. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita e. Guru memimpin kegiatan dan setiap anak disuruh mempraktikkan kegiatan bercerita dengan model <i>Picture And Picture</i> f. Guru memberi kesempatan bertanya kepada anak			3 3	4
3	Kegiatan akhir : a. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan b. Memberikan evaluasi akhir c. Menutup pelajaran			3 3 3	
Total skor		39			
kriteria penilaian		Baik			

$$\text{Skor maksimal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor minimal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Skor perolehan} = (5 \times 2) + (6 \times 3) + (1 \times 4) = 32$$

Kriteria penilaian :

$$4 = \text{sangat baik} = \text{skor } 45 - 55,5$$

$$3 = \text{baik} = \text{skor } 34 - 44,5$$

$$2 = \text{cukup baik} = \text{skor } 23 - 33,5$$

$$1 = \text{kurang baik} = \text{skor } 12 - 22,5$$

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua siklus II mendapat skor 39 dan tergolong pembelajaran dengan kriteria baik.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Skor					
		2		3		4	
		F	Fn	F	Fn	F	Fn
1	Mendengarkan	3	6	5	15	4	16
2	Konsentrasi	3	6	7	21	2	8
3	Keberanian	2	4	6	18	4	16
			16		54		40
Jumlah		110					
Persentase		76.39%					
Kriteria Penilaian		Aktif					

$$\sum n = 12 \times 4 \times 3 = 144$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum fn}{\sum n} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

4 = Sangat Aktif : 81 – 100%

3 = Aktif : 61 – 80%

2 = Cukup Aktif : 41 – 60%

1 = Kurang Aktif : $\leq 40\%$

Hasil observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran diketahui memiliki jumlah skor 110 dengan persentase 76.39% dengan kriteria aktif.

c. Kemampuan Bercerita Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan pada saat penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan bercerita berlangsung, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Observasi kemampuan bercerita Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Skor akhir	simbol	Ket
		A	B	C	D				
1	M. Abdillah	3	3	3	3	12	75	***	T
2	M. Hafiz F	3	3	3	3	12	75	***	T
3	Sarifudin	2	3	3	3	11	68.75	***	T
4	Said Budiyanor	3	3	3	3	12	75	***	T
5	Rosana Maulida	4	3	4	3	14	87.5	****	T
6	Zahratunnisa	4	3	4	3	14	87.5	****	T
7	Muliana	3	3	3	2	12	75	***	T
8	Aliya Rahmah	3	3	4	3	13	81.25	****	T
9	Rini Fauzi A	4	4	3	3	14	87.5	****	T
10	Angginia R	3	3	4	3	13	81.25	****	T
11	M. Arrahman	3	4	3	3	13	81.25	****	T
12	M. Alfin N	4	3	4	3	14	87.5	****	T
Ketuntasan individual									12
Ketuntasan klasikal									100

Hasil belajar anak pada saat observasi diketahui bahwa dalam empat aspek penilaian yang dilakukan terhadap 12 orang anak seluruh anak sudah mampu menguasai empat aspek penilaian tersebut ketuntasan individual yaitu ada 12 orang anak yang sudah mampu memperoleh skor yang ditentukan dan ketuntasan klasikal anak pada pertemuan 2 siklus II ini adalah 100%.

Pada siklus II pertemuan 2 ini dapat diketahui bahwa siswa secara klasikal hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$ siswa yang mampu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II pertemuan

2 ini sudah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan guru sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan nilai 39 yaitu dengan kriteria penilaian baik, dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang di observasi terlihat dengan tidak adanya skor 1 dan skor 2 sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, anak sudah terkendali dengan baik. Model *picture and picture* ini sudah terlaksana cukup baik.
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
- c. Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 12 orang anak dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar anak, dengan ketuntasan klasikal 100% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *picture and picture* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dan juga hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 65 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

C. Pembahasan

1. Observasi Aktivitas Guru

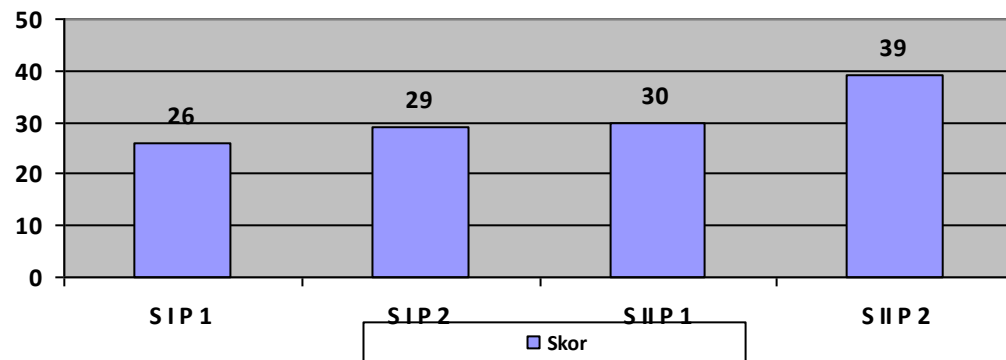
Berdasarkan observasi pada siklus I dan siklus II terlihat perbandingan nilai dari kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Tabel 4.15 Aktivitas Guru siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Total skor	26	29	32	39
Kriteria penilaian	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik	Baik

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik aktivitas Guru siklus I dan II



Ada peningkatan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 dengan total skor 26 dengan criteria cukup baik ke pertemuan 2 meningkat yaitu 29 dengan criteria cukup baik, dan pada siklus II selanjutnya lagi meningkat menjadi 32 dengan criteria cukup baik dan pada pertemuan terakhir atau pertemuan 2 menjadi 39 dengan kriteria baik.

Peningkatan hasil aktivitas guru dalam pembelajaran di atas disebabkan oleh adanya perbaikan pembelajaran lewat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan diantaranya yaitu memperbaiki cara belajar siswa dalam kelas dan guru berupaya agar siswa lebih termotivasi lagi dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami peningkatan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajarnya.

2. Observasi Aktivitas Siswa

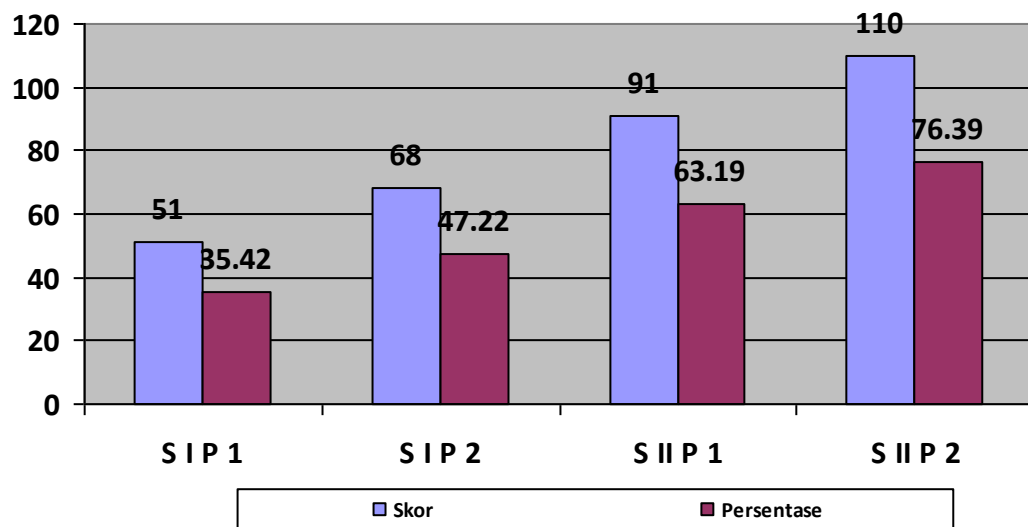
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.16 Aktivitas siswa siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Skor	51	68	91	110
Persentase	35.42%	47.22%	63.19%	76.39%
Kriteria	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif	Aktif

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2 Grafik aktivitas siswa siklus I dan II



Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum efektif. Hal ini terlihat dari persentase yang hanya 35.42%.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

3. Hasil Belajar Siswa

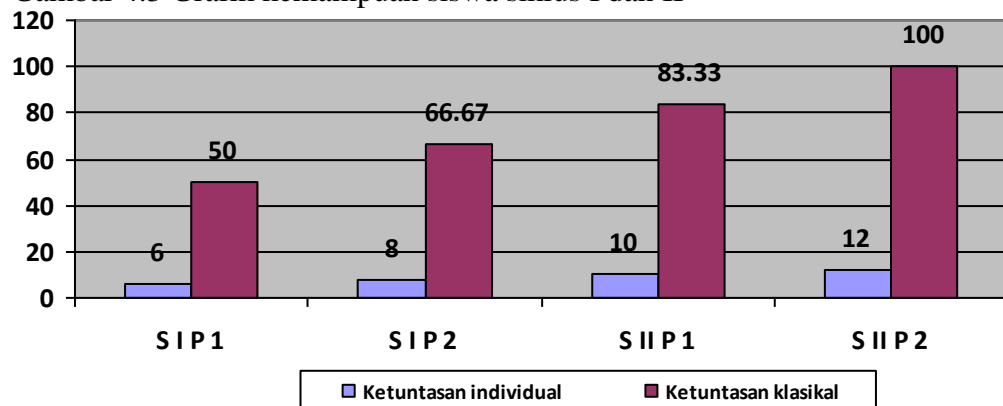
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Kemampuan siswa bercerita siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Ketuntasan individual	6	8	10	12
Ketuntasan klasikal	50%	66.67%	83.33%	100%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3 Grafik kemampuan siswa siklus I dan II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pendekatan kooperatif model *picture and picture* sangat

berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti disebutkan pada peningkatan kemampuan bercerita siswa.

Pertama kali menggunakan pendekatan kooperatif model *picture and picture* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *picture and picture*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu ketuntasan klasikal hanya 66.67% sehingga pada pertemuan kedua di siklus II guru lebih menekankan tentang memberikan bimbingan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 100% dipertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan pendekatan kooperatif model *picture and picture* maka kemampuan bercerita siswa di RA Raudhatul Jannah akan meningkat”, dapat diterima.